

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
Pengurangan Resiko Bencana Terintegrasi pada Pelajaran PKn

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas : VI
Semester : 1 (satu)
Alokasi Waktu : 2 x pertemuan (@ 2 x 35 menit)

I. Standar Kompetensi :

1. Menghargai nilai-nilai juang dalam proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara

II. Kompetensi dasar :

1.3. Meneladani nilai-nilai juang para tokoh yang berperan dalam proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara dalam kehidupan sehari-hari

1.4. Menjelaskan berbagai upaya mencegah perilaku atau kebiasaan buruk pada diri sendiri dan lingkungan yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, seperti: malas belajar, merokok, narkoba, merusak lingkungan (misalnya: membakar sampah, menebang pohon tanpa mempertimbangkan ekosistem, membuang polutan ke sungai).

III. Indikator :

1. Menyebutkan dan meneladani nilai-nilai juang para tokoh yang berperan dalam proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara dalam kehidupan sehari-hari
2. Menjelaskan pengertian perilaku buruk yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.
3. Menyebutkan 15 contoh perilaku buruk pada diri sendiri dan lingkungan.
4. Menjelaskan tujuan mencegah perilaku buruk bagi diri sendiri dan lingkungan.

IV. Tujuan Pembelajaran :

1. Siswadapat menyebutkan keteladanan para tokoh dalam perumusan Pancasila
2. Siswa dapat menunjukkan sikap keteladanan para tokoh dalam kehidupan sehari-hari
3. Siswa dapat menjelaskan pengertian perilaku buruk yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.
4. Siswa dapat menyebutkan 15 contoh perilaku buruk pada diri sendiri dan lingkungan.
5. Siswa dapat menjelaskan tujuan mencegah perilaku buruk bagi diri sendiri dan lingkungan.

V. Materi Pokok pembelajaran :

1. Nilai – nilai keteladanan para tokoh dalam perumusan Pancasila
Proses perumusan Pancasila dilakukan para tokoh dengan penuh nilai perjuangan. Nilai perjuangan tersebut meliputi:
 - a. Berbeda-beda tetapi satu cita-cita
 - b. Bersatu dalam perbedaan dan toleransi
 - c. Nilai kebersamaan, musyawarah untuk mufakat
2. Sikap keteladanan tokoh dalam kehidupan sehari-hari antara lain:
 - a. Toleransi dalam menghargai perbedaan
 - b. Menghargai perbedaan untuk menerima pendapat yang berbeda
 - c. Musyawarah untuk mencapai tujuan bersama

3. Pengertian perilaku buruk yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila adalah: Tingkah laku/tabiat/perbuatan/sikap/perbuatan yang tidak sesuai dengan nilai Pancasila.
4. Contoh perilaku buruk pada diri sendiri dan lingkungan yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.
 - a. Membolos, malas belajar, tidak taat ibadah
 - b. Merokok, tidak patuh nasihat orang tua
 - c. Membakar sampah, membuka hutan dengan cara membakar pohon.
 - d. Membuang polutan ke sungai, menebang pohon tanpa memperhatikan ekosistem.
5. Tujuan mencegah perilaku buruk bagi diri sendiri dan lingkungan adalah untuk menghindari kerugian bagi diri sendiri, orang lain, fasilitas umum, dan lingkungan tempat tinggal serta mencegah bencana lingkungan pada skala regional dan global.

VI. Metode / Pendekatan :

- Konstruktivisme
- Penugasan kunjungan

VII. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke 1 :

- | | |
|------------------------|---|
| Kegiatan Pendahuluan : | <ul style="list-style-type: none"> ○ Say halo, motivasi, appersepsi ; pembahasan PR dan tanya jawab tentang nilai juang dalam proses perumusan Pancasila |
| Kegiatan Inti : | <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran ○ Siswa membaca bacaan, kemudian mendiskusikan nilai juang dalam proses perumusan Pancasila yang dilakukan para tokoh bangsa serta nilai-nilai yang harus diteladani dalam kehidupan sehari-hari. ○ Beberapa siswa mempresentasikan jawabannya, dilanjutkan pembahasan (klarifikasi). |
| Kegiatan Akhir : | <ul style="list-style-type: none"> ○ Menegaskan kembali tentang keteladanan sikap dan nilai-nilai yang harus teladani. (sebagai kesimpulan). ○ Siswa mencatat kesimpulan (dibimbing guru). ○ Evaluasi dan Tindak lanjut dengan memberikan tugas/PR. |

Pertemuan ke 2 :

- | | |
|------------------------|--|
| Kegiatan Pendahuluan : | <ul style="list-style-type: none"> ○ Say halo, motivasi, appersepsi ; pembahasan PR dan tanya jawab tentang pengertian perilaku buruk yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. |
| Kegiatan Inti : | <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran ○ Siswa membaca bacaan, kemudian mendiskusikan contoh-contoh perbuatan buruk yang merugikan diri sendiri dan lingkungan yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. serta tujuan mencegah perilaku buruk bagi diri, orang lain, dan lingkungan. |

- Beberapa siswa mempresentasikan jawabannya, dilanjutkan pembahasan (klarifikasi).

Kegiatan Akhir :

- Menegaskan kembali tentang tujuan mencegah perilaku buruk bagi diri sendiri, orang lain, dan lingkungan (sebagai kesimpulan).
- Siswa mencatat kesimpulan (dibimbing guru).
- Evaluasi dan Tindak lanjut dengan memberikan tugas/PR.

VIII. Sumber / Sarana Pembelajaran :

- PKn BSE Kelas VI
- Lingkungan Siswa
- Sumber lain yang relevan

IX. Penilaian

- Tehnik : tes tulis
- Bentuk : isian dan uraian
- Jenis : telah ditulis/disertakan disetiap pertemuan
- Instrumen soal :

1. Sebutkan keteladanan yang dimiliki para tokoh dalam perumusan Pancasila!
2. Sebutkan sikap keteladanan para tokoh yang harus kita tiru dalam kehidupan sehari-hari!
3. Apa yang dimaksud dengan pengertian perilaku buruk yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila?
4. Sebutkan 15 contoh perilaku buruk pada diri sendiri dan lingkungan!
5. Jelaskan tujuan mencegah perilaku buruk bagi diri sendiri dan lingkungan!

Kunci jawaban :

1. Nilai-nilai keteladanan para tokoh dalam perumusan Pancasila. Proses perumusan Pancasila dilakukan para tokoh dengan penuh nilai perjuangan. Nilai perjuangan tersebut meliputi:
 - a. Berbeda-beda tetapi satu cita-cita
 - b. Bersatu dalam perbedaan dan toleransi
 - c. Nilai kebersamaan, musyawarah untuk mufakat
2. Sikap keteladanan tokoh dalam kehidupan sehari-hari antara lain:
 - a. Toleransi dalam menghargai perbedaan
 - b. Menghargai perbedaan untuk menerima pendapat yang berbeda
 - c. Musyawarah untuk mencapai tujuan bersama
3. Pengertian perilaku buruk yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila adalah: Tingkah laku/tabi'at/perbuatan/sikap/perbuatan yang tidak sesuai dengan nilai Pancasila.
4. Contoh perilaku buruk pada diri sendiri dan lingkungan yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.
 - a. Membolos, malas belajar, tidak taat ibadah
 - b. Merokok, tidak patuh nasihat orang tua

- c. Obat-obatan terlarang, minum-minuman keras
 - d. Membakar sampah sembarangan, membuka hutan dengan cara membakar.
 - e. Membuang polutan ke sungai, menebang pohon tanpa memperhatikan ekosistem.
5. Tujuan mencegah perilaku buruk bagi diri sendiri dan lingkungan adalah untuk menghindari kerugian bagi diri sendiri, orang lain, fasilitas umum, dan lingkungan tempat tinggal dalam skala regional dan global.

Skore nilai : tiap nomor benar nilainya 2, jika benar semua nilainya 10.

Mengetahui :
Kepala MIN Jejeran

Bantul, Juli 2012

Guru PKn Kelas VI

Drs.Abdul Haris Nufika, M.Pd
NIP.19631027 199603 1001

Muhammad Fuad, S.Pd.
NIP.19710423 200112 1 003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Pengurangan Risiko Bencana Terintegrasi pada Pelajaran IPS

Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas	: VI
Semester	: 1 (satu)
Alokasi Waktu	: 3 x pertemuan (@ 2 x 35 menit)

I. Standar Kompetensi :

1. Memahami perkembangan wilayah Indonesia, kenampakan alam dan keadaan sosial negara-negara di Asia Tenggara, serta benua-benua

II. Kompetensi dasar :

1. 3. Memahami perkembangan wilayah Indonesia, kenampakan alam dan keadaan sosial negara-negara di Asia Tenggara, serta benua-benua

III. Indikator :

1. Menyebutkan jenis-jenis SDA
2. Menjelaskan bentuk-bentuk penggunaan SDA
3. Menjelaskan sebab-sebab berkurangnya SDA yang tak terbarui.
4. **Menjelaskan akibat penggunaan SDA yang tidak memperhatikan kelestarian ekosistem dan lingkungan.**
5. **Menjelaskan langkah-langkah bijaksana dalam penggunaan SDA tak terbarui.**
6. Menyebutkan solusi akibat menipisnya SDA tak terbarui.

IV. Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis SDA
2. Siswa dapat menyebutkan bentuk penggunaan SDA dalam kehidupan sehari-hari.
3. Siswa dapat menjelaskan penyebab menyusutnya SDA yg takterbarui.
4. **Menjelaskan akibat penggunaan SDA yang tidak memperhatikan kelestarian ekosistem dan lingkungan.**
5. Siswa dapat menjelaskan langkah-langkah bijaksana dalam penggunaan SDA
Siswa dapat menjelaskan solusi menipisnya SDA tak terbarui.

V. Materi Pokok pembelajaran :

1. Jenis SDA dibedakan menjadi tiga:
 - a. SDA Takterbarui, misal: barang tambang seperti minyak bumi, gas, bijih besi, dan barang galian lainnya.
 - b. SDA Terbarui. Misalnya: hutan, hewan, pertanian.
 - c. SDA Tak terbatas, misalnya: air, panas bumi, gelombang laut, cahaya matahari.
2. Bentuk penggunaan SDA, contoh: konsumsi, energi, transportasi.
3. Sebab berkurangnya SDA, misal: dikonsumsi, bencana, perusakan lingkungan, eksplorasi.

4. Akibat penggunaan SDA tanpa memperhatikan kelestarian alam: Bencana kekeringan, pemanasan global, efek rumah kaca, bencana sosial (kekurangan bahan pangan dunia, air tanah berkurang, permukaan air laut naik, kualitas udara buruk)
5. Langkah bijaksana dalam penggunaan SDA tak terbarui mis: hemat listrik& air, jaga kelestarian lingkungan, gunakan alat hemat energi dan ramah lingkungan.
6. Solusi dengan menipisnya SDA tak terbarui. Contohnya: hemat, ciptakan energi alternatif yg ramah lingkungan, jaga keseimbangan ekosistem.

VI. Metode / Pendekatan :

- Tanya jawab, diskusi, pengamatan., dan pemberian tugas.
- Pendekatan : Kontekstual.

VII. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke 1 :

- Kegiatan Pendahuluan :
- Say halo, motivasi, appersepsi ; pembahasan PR dan tanya jawab tentang Sumber Daya Alam

- Kegiatan Inti :
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
 - Siswa mengamati tayangan tentang penggunaan SDA Bahan Bakar secara besar-besaran. Kemudian mendiskusikan tentang penggunaan SDA dalam kehidupan sehari-hari.
 - Beberapa siswa mempresentasikan jawabannya, dilanjutkan pembahasan (klarifikasi).

- Kegiatan Akhir :
- Menegaskan kembali tentang SDA. (sebagai kesimpulan).
 - Siswa mencatat kesimpulan (dibimbing guru).
 - Evaluasi dan Tindak lanjut dengan memberikan tugas/PR.

Pertemuan ke 2 :

- Kegiatan Pendahuluan :
- Say halo, motivasi, appersepsi ; pembahasan PR dan tanya jawab tentang Sebab akibat penggunaan SDA oleh manusia.

- Kegiatan Inti :
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
 - Siswa membaca bacaan, kemudian mendiskusikan contoh-contoh permasalahan yang ditimbulkan dari eksplorasi SDA oleh manusia dan solusi dengan makin menipisnya SDA. Serta mendiskusikan energi alternatif yang ramah lingkungan. Beberapa siswa mempresentasikan jawabannya, dilanjutkan pembahasan (klarifikasi).
 - Mendiskusikan tentang akibat bila menggunakan SDA tanpa memperhatikan ekosistem lingkungan.

- Kegiatan Akhir :
- Menegaskan kembali tentang energi alternatif ramah lingkungan. (sebagai kesimpulan).
 - Siswa mencatat kesimpulan (dibimbing guru).
 - Evaluasi dan Tindak lanjut dengan memberikan tugas/PR.

VIII. Sumber / Sarana Pembelajaran :

- IPS BSE Kelas VI
- AVA
- Sumber lain yang relevan

IX. Penilaian

- Tehnik : tes tulis
- Bentuk : isian dan uraian
- Jenis : telah ditulis/disertakan disetiap pertemuan
- Instrumen soal :
 1. Sebutkan 7 jenis SDA!
 2. Sebutkan penggunaan SDA dalam kehidupan sehari-hari!
 3. Jelaskan penyebab makin berkurangnya SDA!
 4. Jelaskan langkah bijaksana dalam penggunaan SDA tak terbarui!
 5. Sebutkan solusi terhadap menipisnya SDA tak terbarui!

Kunci

1. Barang tambang, barang galian, hutan, hewan, air, panas bumi, gelombang air laut, cahaya matahari.
2. Dikonsumsi, energi, transportasi.
3. Bencana, dikonsumsi, kerusakan lingkungan, eksplorasi.
4. Hemat listrik, jaga kelestarian lingkungan, gunakan energi ramah lingkungan.
5. Hemat, ciptakan energi alternatif yg ramah lingkungan, jaga keseimbangan ekosistem..

Skore nilai : tiap nomor benar nilainya 2, jika benar semua nilainya 10.

Bantul, Juli 2012

Mengetahui :
Kepala MIN Jejeran

Guru PKn Kelas VI

Drs. Abdul Haris Nufika, M.Pd
NIP.19631027 199603 1001

Muhammad Fuad, S.Pd.
NIP.19710423 200112 1 003

Soal tes PRB terintegrasi pada pelajaran IPS

Nama :

1. Sebutkan 7 jenis SDA!
2. Sebutkan penggunaan SDA dalam kehidupan sehari-hari!
3. Jelaskan penyebab makin berkurangnya SDA!
4. Jelaskan langkah bijaksana dalam penggunaan SDA tak terbarui!
5. Sebutkan solusi terhadap menipisnya SDA tak terbarui!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
Pengurangan Risiko Bencana Terintegrasi pada Pelajaran Bahasa Indonesia

Sekolah	: MIN Jejeran
Mata pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VI/1
Hari, Tanggal	: Juli 2012
Waktu	: 6 JP (3x pertemuan)

I. Standar Kompetensi

Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan atau laporan

II. Kompetensi Dasar

1. Menulis laporan pengamatan atau kunjungan berdasarkan tahap (catatan, konsep awal, perbaikan, final) dengan memperhatikan penggunaan ragam bahasa ilmiah.
2. Menjelaskan upaya pemilihan atau memperbaiki terjadinya perubahan lingkungan fisik terhadap daratan untuk mencegah bencana tanah longsor (reboisasi, terasiring, dll)

III. Indikator

1. Menyusun catatan pengamatan tentang upaya memperbaiki lingkungan dengan reboisasi
2. Mencatat hal-hal penting yang akan dideskripsikan
3. Menulis laporan pengamatan atau kunjungan berdasarkan tahapan (catatan konsep awal, perbaikan, dan final).
4. Mengorganisasikan ide tulisan
5. Menggunakan kata, kalimat dan paragraf yang efektif
6. menggunakan ejaan yang tepat dalam penulisan laporan

III. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa dapat menyusun catatan pengamatan atau kunjungan
- b. Siswa dapat mencatat hal-hal penting yang akan dideskripsikan
- c. Siswa dapat menulis laporan hasil pengamatan atau kunjungan ketempat yang pernah terjadi bencana tanah longsor dengan menggunakan bahasa ragam ilmiah

IV. Materi Ajar :

1. Melakukan pengamatan terhadap terjadinya perubahan lingkungan fisik (reboisasi). Reboisasi atau penghijauan kembali adalah upaya untuk menanggulangi dan mencegah terjadinya tanah longsor. Sedangkan sengkedan adalah upaya untuk mencegah tanah longsor yang dikhususkan bagi lahan pertanian dengan sistem unden berudak. Reboisasi dan pembuatan sengkedan/ terasiring termasuk upaya memperbaiki terjadinya perubahan lingkungan fisik terhadap daratan.

Manfaat/ tujuan reboisasi/ terasiring adalah untuk menyimpan air tanah, untuk mencegah tanah longsor, mencegah banjir, tempat habitat binatang..

2. Menulis laporan pengamatan dengan format laporan sebagai berikut:

I. Pendahuluan

- a. objek atau sasaran pengamatan
- b. tujuan pengamatan

II. Metode

Pelaksanaan pengamatan

III. Hasil pengamatan

Simpulan

V. Metode/ Pendekatan

Konstruktivisme

Penugasan kunjungan

VI. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan I

a. Kegiatan Awal (10 menit)

- i. Guru meyakinkan siswa tentang tujuan dan manfaat pembelajaran
- ii. Guru menentukan tempat dilakukan pengamatan atau kunjungan
- iii. Guru menjelaskan langkah kegiatan
- iv. Siswa menyusun lembar catatan atau daftar pertanyaan untuk mengadakan pengamatan atau kunjungan

b. Kegiatan Inti (45 menit)

- i. Siswa mengadakan pengamatan atau kunjungan
- ii. Siswa mencatat hasil pengamatan atau kunjungan sesuai dengan lembar catatan yang telah disusun

c. Kegiatan Penutup (15 menit)

Guru dan siswa merefleksikan hasil pengamatan, yaitu tujuan melakukan pengamatan lapangan.

Pertemuan II

A. Kegiatan Awal

1. Guru mengarahkan cara menulis laporan pengamatan atau kunjungan berdasarkan catatan konsep awal
2. Guru mengarahkan cara menulis dengan menggunakan kata, kalimat, paragraf, dan ejaan yang tepat

B. Kegiatan Inti

1. Siswa membuat tulisan hasil pengamatan dengan menggunakan kata, kalimat, paragraf, dan ejaan yang tepat (tahap *pre-writing* dan *drafting*)
2. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
3. Guru menukarkan hasil kerja siswa dengan siswa lainnya (tahap *peer-revising*)
4. Siswa membaca dan mengomentari pemakaian kata, kalimat, paragraf, dan ejaan dalam draft awal siswa lain
5. Siswa mendiskusikan dan mengoreksi kesalahan berbahasa dari hasil tulisan siswa lain

C. Kegiatan Penutup

Guru mengumpulkan hasil koreksi siswa dan memberikan komentar terhadap hasil koreksi antar tulisan siswa

Pertemuan III

A. Kegiatan Awal

Guru mengarahkan siswa untuk mengedit dan membuat tulisan akhir dari draft yang telah direvisi

B. Kegiatan Inti

1. Siswa mengedit draft awal laporan berdasarkan koreksi siswa lainnya (tahap *editing*)
2. Siswa menulis laporan final dengan menggunakan kata, kalimat, paragraf, dan ejaan yang tepat
3. Siswa memajang hasil tulisan di majalah dinding kelas (tahap *publishing*)

C. Kegiatan Penutup

Guru menilai hasil tulisan siswa

VII. Alat/ Sumber belajar

- Buku ajar: Ayo belajar berbahasa Indonesia VIB, Yudhistira
- Format catatan pengamatan

- Objek kunjungan lokasi bencana

VIII. Penilaian

- a. Prosedur tes: Tes tulis uraian (**Hasil Laporan Siswa/ individu**)
- b. Format penilaian penulisan laporan pengamatan atau kunjungan berdasarkan tahap (catatan, konsep awal, perbaikan, final) dengan menggunakan kata, kalimat, dan ejaan yang tepat.
- c. Instrumen Penilaian

SKOR		KRITERIA
I S I	25 - 30	SANGAT BAIK : Padat informasi, substansi, pengembangan tulisan tuntas, relevan dengan permasalahan dan tuntas
	19 - 24	BAIK : Informasi cukup, substansi cukup, pengembangan tulisan cukup, relevan dengan masalah, lengkap
	13 - 18	CUKUP : Informasi cukup, substansi cukup, pengembangan tulisan terbatas, relevan dengan masalah tetapi tidak lengkap
	7 - 12	KURANG : Informasi terbatas, substansi kurang, pengembangan tulisan tidak cukup, permasalahan tidak cukup
	1 - 6	SANGAT KURANG : Tidak berisi, tidak ada substansi, tidak ada pengembangan tulisan, tidak ada permasalahan
O R G A N I S A S I	17 - 20	SANGAT BAIK : Ekspresi lancar, gagasan diungkapkan dengan jelas, padat, tertata dengan baik, urutan logis, kohesif
	13 - 16	BAIK : Lancar, ide utama terlihat, bahan pendukung cukup, urutan logis
	9 - 12	CUKUP : Kurang lancar, kurang terorganisir tetapi ide utama terlihat, bahan pendukung terbatas, urutan logis tetapi tidak lengkap
	5 - 8	KURANG : Tidak lancar, gagasan kacau, terpotong- potong, urutan dan pengembangan tidak logis

	1 - 4	SANGAT KURANG : Tidak komunikatif, tidak terorganisir, tidak layak nilai
K O S A K A T A	15 – 20	SANGAT BAIK : Pemanfaatan potensi kata bagus, pilihan kata dan ungkapan tepat, menguasai pembentukan kata
	13 - 16	BAIK : Pemanfaatan potensi kata agak bagus, pilihan kata dan ungkapan cukup
	9 - 12	CUKUP : Pemanfaatan potensi kata agak bagus, pilihan kata dan ungkapan kadang-kadang kurang tetapi tidak mengganggu
	5 - 8	KURANG : Pemanfaatan potensi kata terbatas, sering terjadi kesalahan penggunaan kosa kata dan dapat merusak makna
	1 - 4	SANGAT KURANG : Pemanfaatan potensi kata asal-asalan, pengetahuan tentang kosa kata rendah, tidak layak nilai
P E N G G U N A N B A H A S A	17 – 25	SANGAT BAIK : Konstruksi kompleks dan efektif, tidak ada kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan
	16 - 20	BAIK : Konstruksi sederhana tetapi efektif, hanya terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kesalahan
	11 - 15	CUKUP : Konstruksi sederhana tetapi efektif, kesalahan kecil pada konstruksi kompleks, terjadi sejumlah kesalahan tetapi makna tidak kabur
	6 - 10	KURANG : Terjadi kesalahan serius dalam konstruksi kalimat, makna membingungkan atau kabur
	1 – 5	SANGAT – KURANG : Tidak menguasai aturan sintaksis, terdapat banyak kesalahan, tidak komunikatif, tidak layak nilai
M E K A N I K	5	SANGAT BAIK : Menguasai aturan penulisan, tulisan sangat rapi
	4	BAIK : Menguasai aturan penulisan, tulisan cukup rapi

	3	CUKUP : Kurang menguasai aturan penulisan, tulisan cukup rapi
	2	KURANG : Kurang menguasai aturan penulisan, tulisan kurang rapi
	1	SANGAT – KURANG : Tidak menguasai aturan penulisan, tulisan tidak terbaca, tidak layak nilai

**Menyetujui,
Kepala Madrasah**

Drs. Abdul Haris Nufika, M.Pd.
NIP.19631027 198603 1 001

Bantul, Juli 2012
Guru Bahasa Indonesia

Muhammad Fuad, S.Pd.
NIP.19710423 200112 1 003